

RINGKASAN

Proses sortasi basah di PT Pagilaran Kabupaten Batang, Kecamatan Blado, Keteleng Jawa Tengah, Narendra Bagaskara, NIM B31151613, Tahun 2018, hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Didiek Hermanuadi, MT. (Koordinator PKL), Dr.Ir. Budi Hariono,MSI. (Pembimbing Utama).

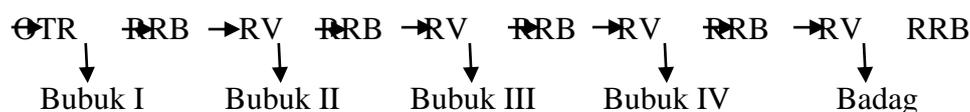
Kegiatan Praktek Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri untuk mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja yang ada di industri. Mempelajari proses pengolahan Pucuk Daun Teh khususnya pada proses Sortasi Basah.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 2 bulan mulai 5 Februari – 28 Maret 2018 di PT Pagilaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah metode observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PT Pagilaran, dan metode studi pustaka.

Proses penggulungan, penggilingan, dan sortasi basah merupakan tahapan dalam pengolahan teh hitam yang akan membentuk mutu teh secara fisik dan kimia. Secara kimia akan terjadi betemunya polifenol oksidasi karena adanya oksigen yang biasa disebut fermentasi dan merupakan dasar terbentuknya mutu dalam (*inner quality*) teh. Secara fisik daun yang sudah digulung aka memudahkan penggilingan. Alat penggulung yang biasa dipakai adalah *Open Top Roller (OTR)*. Sedangkan mesin *Press Cup Roller (PCR)* hanya digunakan pada program BOP dan program BOP+ DUST.

Penggilingan merupakan suatu proses penggulungan, pengeritingan, dan penggilasan pucuk daun yang telah layu untuk mengecilkan ukuran partikel sesuai dengan grade yang diinginkan. Mesin penggiling yang sering dipakai dalam pengolahan teh hitam orthodox adalah *Rotorvane (RV)* dan untuk sortasi basah mesin yang digunakan adalah *Rotary Roll Breaker (RRB)*.

Metode penggilingan teh dengan orthodox rotorvane adalah metode penggilingan yang mengkombinasikan mesin penggiling konvensional dengan rotorvane, dengan tujuan untuk memproduksi jenis-jenis mutu bubuk (*broken grade*) dan jenis mutu halus (*small grade*) sesuai dengan kecenderungan permintaan pasar (konsumen). Untuk skema prosesnya yaitu:



Tetapi pada PT. Pagilaran untuk proses ini terdapat 3 program yaitu program BOP, program BOP dan DUST serta program DUST. Persyaratan tahap proses penggulungan, penggilingan dan sortasi basah antara lain:

a. Suhu Ruangan

Teh sudah mulai mengalami oksidasi enzimatis, suhu ruangan sortasi basah pabrik sekitar 20-24⁰ C, untuk mempertahankan keaktifan enzim *polifenol oksidase*

b. Kelembaban Ruangan

Untuk mencegah terjadinya penguapan air, kelembaban udara harus tinggi. Untuk menjaga kelembaban udara ruangan tetap tinggi (90-95%) maka digunakannya alat humidifer. Ada beberapa humidifer sebagai penghembus air sehingga ruangan menjadi lembab.

c. Waktu Penggilingan

Proses penggilingan harus dilakukan dengan cepat dan tepat waktu hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya over fermentasi. Apabila waktu giling terlalu lama maka hasil gilingan menjadi kurang optimal.